

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus yang telah didapatkan pada asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di RSI Sakinah Mojokerto.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB 4, antara teori dan kasus nyata pada klien 1 (Tn.M) dan klien 2 (Tn.D) dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada kasus pneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di RSI Sakinah Mojokerto maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Pengkajian

Peneliti melakukan pengkajian dengan 2 cara yaitu subyektif : pasien mengeluh sesak, batuk berdahak sedangkan untuk obyektif : Berdasarkan pengkajian B1 (Breathing) terdapat kesenjangan pada partisipan 1 dan partisipan 2, pada partisipan 1 menunjukkan hasil RR : 30 x/mnt, SpO₂ : 94%, sputum (+) warna kuning kehijauan kental, sedangkan pada partisipan 2 menunjukkan hasil RR :26 x/mnt, SpO₂ : 96%, sputum (+) warna kuning kental.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ada diteori dan dapat ditentukan pada kasus nyata studi kasus bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan nafas

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan pada klien 1 dan klien 2 dilakukan selama 3x24 jam dengan tujuan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dapat teratasi, adapun implementasi keperawatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu meliputi observasi tanda – tanda vital klien, observasi frekuensi serta gerakan dada pernafasan, memberikan terapi oksigen, melakukan nebulizer, memberikan posisi nyaman klien yaitu posisi semi fowler, mengajarkan tehnik batuk efektif serta berkolaborasi dengan tim medis untuk pemberian obat.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam intervensi keperawatan, klien 1 dan 2 melaksanakan semua implementasi yang diberikan secara kooperatif.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang didapatkan setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan pada klien 1 dan 2 mengatakan tidak sesak dan batuk berkurang serta memenuhi hasil yang dicapai.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Diharapkan pasien mampu mencegah terjadinya infeksi pneumonia dengan cara memakai masker, mengonsumsi makanan yang bergizi, minum yang cukup dan selalu menjaga kebersihan yang telah diinstruksikan oleh peneliti, serta mau bekerja sama dalam melaksanakan tindakan keperawatan yang direncanakan agar tujuan tercapai yaitu bersihan jalan nafas kembali efektif.

5.2.2 Bagi Perawat

Berusaha untuk memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang terbaik bagi klien dan menambah wawasan, sehingga dapat memberikan intervensi yang tepat untuk membantu mempercepat penyembuhan klien.

5.2.3 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dengan dibuatnya SOP untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan perawatan pasien khususnya pada pasien dengan pneumonia.

5.2.4 Bagi Instiusi pendidikan

Institusi pendidikan dapat menerapkan profesionalitas kerja kepada peserta didik sehingga terciptanya tenaga kesehatan yang terampil, bermutu dan memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif.

5.2.5 Untuk Penulis selanjutnya

Keterbatasan pada peneliti di hari ke 3 intervensi di lanjutkan, jadi proses keperawatan bisa dilanjutkan pada hari ke 4, tidak terpaku pada asuhan

keperawatan 3x24 jam untuk memaksimalkan intervensi bersihan jalan nafas tidak efektif. Peneliti dapat memberikan asuhan keperawatan dan dapat melakukan pengkajian dengan benar sesuai dengan konsep dasar pneumonia. Selalu berdiskusi dengan teman – teman sejawat dan pembimbing bila mengalami kesulitan.

